PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PROPERTY AND REALESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

Oleh:

DELA DEANITA

12.1.02.01.0174

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.**
2. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DELA DEANITA
NPM	: 12.1.02.01.0174
Telepon/HP	: 085736822290
Alamat Surel (Email)	: Delladhedhea@gmail.com
Judul Artikel	:PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PROPERTY AND REALESTATE YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. NIDN. 0710106402	Badrus Zaman, S.E., M.Ak. NIDN. 0730036503	Dela Deanita NPM. 12.1.02.01.0174

PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PROPERTY AND REALESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

Dela Deanita
12.1.02.01.0174
FE-Akuntansi
Email:delladheadhea@gmail.com
Dra.Puji Astuti,M.M.,M.Si,Ak dan Badrus Zaman,M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

EPS merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Nilai intrinsik saham dapat berguna untuk pengambilan keputusan investor. Bagi perusahaan, nilai EPS yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terutama *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Earning Per Share perusahaan jasa sektor property and realestate tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui www.idx.co.id. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Jumlah sampel sebanyak 20 sampel dari 49 perusahaan yang terdaftar di BEI. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS vs.16. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share, sedangkan secara parsial *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share. Secara simultan variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,119 atau 11,9% Earning Per Share dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*, sedangkan sisanya 88,1% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak masukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan untuk pengguna laporan keuangan hendaknya tidak hanya menggunakan ROE, DER, NPM dan ROA saja dalam menganalisis suatu Earning Per Share dalam perusahaan. Tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio dalam mengambil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

KATA KUNCI : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Earning per Share.

I. LATAR BELAKANG

Pasar Modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan perekonomian yakni dengan membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pembiayaan dan bagi sumber investor untuk memperoleh hasil dari penyertaan modal yang telah ditentukannya. Melalui pasar modal perusahaan akan dapat memperoleh dana untuk investasi, yang kemudian akan meningkatkan aktivitasnya, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka sebagai hasil dari investasi yang mereka lakukan di pasar modal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pasar modal merupakan intermediasi keuangan alternative bagi para investor dalam upaya memperoleh hasil yang menguntungkan, disamping itu tentunya merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana.

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui gambaran yang fluktuatif pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa depan, sehingga investor dapat menilai layak atau tidaknya investasi yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan dua pendekatan analisis yaitu analisis fundamental dan analisi tehnikal. Analisis fundamental yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data-data yang berasal dari laporan keuangan seperti laba,dividen, penjualan dan lain sebagainya. Sedangkan analisis tehnikal yaitu analisis yang dilakukan yang dilakukan berdasarkan data-data pasar seperti informal harga dan volume transaksi penjualan saham. Salah satu komponen utama dalam analisis fundamental yaitu *Earning Per Share* atau laba per lembar saham.

Menurut Tandelilin (2010:364) "EPS merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham". Nilai intrinsik saham dapat berguna untuk pengambilan keputusan investor. Bagi perusahaan, nilai EPS yang tinggi menunjukkan kinerja keangan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika nilai EPS rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ini mengambil judul penelitian : **"Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Jasa Sektor Property and Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014".**

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2), Net Profit Margin (X_3), dan Return On Asset (X_4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Earning Per Share (Y).

2. Definisi Operasional Variabel
   a) Earning Per Share (laba per lembar saham untuk satu periode)
   b) Return On Equity (Perbandingan laba bersih dengan ekuitas)
   c) Debt to Equity Ratio (Perbandingan total kewajiban dengan modal sendiri)
   d) Net Profit Margin (Perbandingan laba bersih dengan penjualan perusahaan)
   e) Return On Asset (Perbandingan antara laba bersih dengan total asset)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto.*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah dimulai pada bulan Desember 2015 sampai Mei 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan jasa sector property and realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2014 yaitu sebanyak 49 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 60 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

2) Pengujian Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Multikolinearitas
   c) Uji Heteroskedastisitas
   d) Uji Autokorelasi
3) Uji Model Regresi
4) Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dlihat data menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normaltas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnav* (K-S) menjukkan bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,264 lebih besar dari tarif signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. nilai *tolerance* di atas 10% dan nilai VIF dibawah 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Variabel ROE, DER, NPM dan ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0.309, 0.634, 0.829, 0.402 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 3.235, 1.577, 1.207, 2.488 yang lebih kecil dari 10. variabel-variabel bebas dari model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1.590 sehingga tidak terdapat autokorelasi. Variabel ROE, DER, NPM dan ROA dalam

penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6.246 + 0.193\ ROE - 4.249\ DER + 0.267\ NPM - 0.17\ ROA + e$$

Persamaan Regresi Linier Berganda menunjukkan interprestasisebagai berikut:

a) Konstanta = 6.246

nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE, DER, NPM dan ROA bernilai konstan atau tetap maka variabel EPS sebesar 6.246.

b) Koefisien X1 = 0.193

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, NPM dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel EPS sebesar 0.193. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, NPM dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunya variabel EPS sebesar 0.193.

c) Koefisien X2 = - 4.249

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE, NPM dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel EPS sebesar 4.249. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE, NPM dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel EPS sebesar 4.249.

d) Koefisien X3 = 0.267

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel NPM mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE,DER dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel EPS sebesar 0.267. Namun sebaliknya jika variabel NPM mengalami

penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE,DER dan ROA konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunya variabel EPS sebesar 0.267.

e) Koefisien X4 = -0.17

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE, DER dan NPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel EPS sebesar 0.17. Namun sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa jika ROE, DER dan NPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel EPS sebesar 0.17.

3. Koefisiensi Determinasi

Koefisien

Hasil diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0.119 Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset dapat menjelaskan Earning Per Share sebesar 11.9% dan sisanya yaitu sebesar 88.1% dijelaskan oleh variabel lain yang dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%. pengujian secara parsial menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset secara individual terhadap Earning Per Share.

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 = b_1 = ROE (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

H_a = $b_1 \neq$ ROE (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 16 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel ROE adalah 0.382. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ROE > 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari

pengujian parsial ini adalah ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap Earning Per Share.

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 = b_2 = DER (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

H_a = b_2 ≠ DER (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 16 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel DER adalah 0.102. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan DER > 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap Earning Per Share.

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 = b_3 = NPM (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

H_a = b_3 ≠ NPM (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 16 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel NPM adalah 0.007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan NPM < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah NPM berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

4) Pengujian hipotesis 4

H_0 = b_4= ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

H_0 = b_4= ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 16 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel ROA adalah 0.958. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ROA > 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah ROA tidak berpengaruh

secara parsial terhadap Earning Per Share.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Return On Equity terhadap Earning Per Share

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Return On Equity sebesar 0,382 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, secara parsial/individual variabel Return On Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share . Hal ini dikarenakan tingkat modal yang tinggi tidak mempengaruhi naik atau turunnya EPS, Karena modal yang besar tidak menjamin dapat memprediksi penghasilan per lembar saham suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki modal yang besar cenderung memerlukan dividen dibandingkan dengan penghasilan per lembar sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika Diaz, Jufrizen (2014). Pada penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa Return On Equity tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Earning Per Share.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Earning Per Share

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,102 yang artinya lbih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, secara parsial/individual variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi dalam melunasi kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan modal cenderung focus untuk membayar bunga dari hutang yang yang dimilikinya dibandingkan dengan menambah jumlah lembar saham diperusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karnata (2009). Pada penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share. .

3. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Earning Per Share

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.11 ,diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Net Profit Margin sebesar 0,007 yang

artinya lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, secara parsial/individual variabel Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share. Semakin tinggi NPM maka akan semakin semakin besar laba yang akan diterima oleh para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutejo,dkk (2009), Pada penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Earning Per Share.

4. Pengaruh Return On Asset terhadap Earning Per Share

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.11 ,diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Return On Asset sebesar 0,958 yang artinya lebih bsar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian secara parsial/individual variabel Return On Asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiiki jumlah asset yang besar cenderung menggunakannya untuk membiayai operasional perusahaan dibandingkan dengan menambah jumlah per lembar sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika Diaz, Jufrizen (2014). Pada penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

C. Kesimpulan

1. Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada perusahaan jasa sector property and realestate yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
2. Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share pada perusahaan jasa sector property and realestate yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
3. Net Profit Margin secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share pada perusahaan jasa sector property and realestate yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
4. Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share pada perusahaan jasa sector property and realestate yang

terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada perusahaan jasasektor property and realestate yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2009. *Analisis Regresi : Kaus dan Solusi.* Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE.

Brigham, Eugene F. And Weston. J. Fred. 1993. *Manjamen Keuangan, Edisi KeSembilan.* Erlangga. Jakarta.

Diaz Rafika dan Jufrizen . 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equty (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (online) ,tersedia https://www.google.com/search?q=Jurnal+issn+pengaruh+ROE%2CNPM%2CDER%2CCR+TERHADAP+EPS&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefoxa&channel=fflb#channel=fflb&q=Jurnal+issn+pengaruh+RASIO+RASIO+TERHADAP+EPS . Diunduh 04 November 2015.

Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21,* Edisi ketiga, Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipne Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis.* Edisi ke 2.Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21,* Edisi 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanafi Mahmud Mohammad, Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi kelima. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi keempat. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Indriantoron dan Supomo. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: Gramedia

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (cetakan kelima)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muntche, Inge Sari Inge. 2012 . *Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Equity To Total Asset dan Operating Margin Ratio terhadap Earning Per Share perusaahan Otomotif.* Universitas Maritim Raja Ali Haji (online), tersedia:http://fe.ustjogja.ac.id/file/jurnal/VOL%202_NO%201_JUNI%202104.PDF . Diunduh 04 November 2015.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham (Laporan Keuangan Perusahaan)*. Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press.

Samsul, Mohamad. 2006. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.

Stice, Skousen. 2004. *Intermediate Accounting. Edisi 15.* Badan Penerbit: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* dan *R&D).*Bandung: Alfabeta.

Sutejo, Ubud, dan Bambang. 2009. *Analisis variable yang mempengaruhi Earning Per Share pada industri food and baverages yang go public di Bursa Efek indonesia.* Universitas Brawijaya, tersedia : http://digilib.uin-suka.ac.id. Di unduh 12 juni 2016.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.

Wild,John J., K.R. Subramanyam dan Robert F. Helsey Mohamad. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi KE 8. Buku 1.Jakarta: Salemba Empat.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

www.idx.co.id

.